

Wismilak Foundation Hadirkan IMPACT Fest 2026, Festival Coding dan Robotika bagi Siswa Sekolah Umum dan Inklusi di Surabaya

Surabaya, 18 Juli 2026 – Setelah lebih dari empat tahun menghadirkan pendidikan coding, robotika, dan literasi digital bagi siswa sekolah negeri di Surabaya, Wismilak Foundation bersama Koding Akademi resmi menghadirkan IMPACT Fest 2026 (Innovation Makers, Programming, Accelerate, Coding and Technology), festival coding dan robotika bagi siswa sekolah umum dan sekolah umum inklusi di Surabaya. Bertempat di Ciputra World Surabaya, festival ini menjadi ruang bagi generasi muda untuk menampilkan kreativitas dan inovasi melalui karya berbasis teknologi.

Sebanyak kurang lebih 200 siswa dari 14 sekolah, yang terdiri atas 9 sekolah umum dan 5 sekolah umum inklusi, berpartisipasi dalam IMPACT Fest 2026. Para peserta menampilkan berbagai karya dan solusi digital melalui empat kategori kompetisi untuk sekolah umum, yaitu Coding Explorer, 3D Game Programming, Robotic Explorer, dan Young Innovator, serta satu kategori khusus SDGs Inclusive Innovators bagi sekolah umum inklusi. Seluruh proyek yang ditampilkan mengusung tema "Supporting a Better Future", dengan fokus pada isu teknologi untuk sustainability, energi terbarukan, reduced inequalities, dan waste management.

IMPACT Fest merupakan kelanjutan dari program Aksi Literasi Digital Wismilak yang telah dijalankan sejak tahun 2022. Melalui kolaborasi bersama Koding Akademi dan Pemerintah Kota Surabaya, program ini telah menjangkau lebih dari 1.600 peserta, bekerja sama dengan 32 sekolah dan mitra, serta hadir di lebih dari tujuh kota dan wilayah di Jawa Timur. Program ini bertujuan memperluas akses pendidikan coding dan teknologi bagi siswa sejak jenjang SD dan SMP agar lebih siap menghadapi perkembangan era digital.

Perwakilan Wismilak Foundation, Anastesya Ftara, mengatakan bahwa IMPACT Fest lahir sebagai bentuk komitmen untuk menghadirkan kesempatan belajar teknologi yang lebih merata bagi seluruh anak Indonesia. "Pendidikan coding dan teknologi merupakan bekal penting bagi generasi masa depan. Melalui IMPACT Fest, kami ingin memberikan ruang bagi siswa untuk berani berkarya, berkolaborasi, dan menunjukkan bahwa mereka mampu menciptakan solusi bagi negeri. Festival ini adalah persembahan dari Wismilak foundations bersama kolaborator kami, untuk bersama-sama memajukan pendidikan digital di Surabaya," ujar Anastesya.

Founder Koding Akademi, Adi, menjelaskan bahwa perjalanan kolaborasi bersama Wismilak Foundation dimulai dari pendampingan di beberapa sekolah dan terus berkembang hingga menjadi sebuah festival yang mempertemukan karya terbaik para siswa. "Ketika kami memulai program ini pada tahun 2022, kami hanya mendampingi beberapa sekolah untuk belajar coding dan robotika. Seiring waktu, antusiasme sekolah dan para siswa terus meningkat. IMPACT Fest menjadi momentum untuk memberikan panggung kepada mereka agar hasil pembelajaran yang telah mereka kembangkan dapat diapresiasi oleh masyarakat luas sekaligus menginspirasi lebih banyak sekolah untuk mulai mengembangkan pendidikan teknologi," ujar Adi.

Ketua Dharma Wanita Persatuan Inspektorat Jawa Timur, Iis Hendro Gunawan, mengapresiasi kolaborasi antara sektor swasta dan dunia pendidikan dalam mendukung peningkatan kompetensi digital generasi muda. "Kolaborasi seperti ini menjadi contoh nyata bagaimana dunia usaha dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kami berharap semakin banyak anak-anak Surabaya yang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan coding, robotika, dan inovasi sehingga siap menghadapi tantangan masa depan," ujar Iis.



Semangat kolaborasi tersebut juga mendapat dukungan dari berbagai Impact Partner yang turut berkontribusi dalam penyelenggaraan IMPACT Fest 2026, salah satunya adalah Jamu IBOE. "Kami percaya bahwa mempersiapkan generasi masa depan membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak. IMPACT Fest menjadi contoh bagaimana dunia usaha, pendidikan, dan pemerintah dapat bersama-sama menghadirkan ruang bagi anak-anak untuk belajar, berinovasi, dan mengembangkan potensi mereka. Kami bangga dapat menjadi bagian dari inisiatif ini," ujar Perry Angglisartono, Product Group Manager Jamu IBOE.

Selain menjadi ajang kompetisi, IMPACT Fest juga menjadi wadah bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif, memperluas eksposur terhadap teknologi, serta memperkenalkan karya mereka kepada masyarakat. Sejalan dengan visi Wismilak Foundation dan Koding Akademi, festival ini diharapkan mampu membentuk future tech talent, meningkatkan literasi digital generasi muda, sekaligus mendukung kesiapan sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi transformasi digital.

Melalui kolaborasi lintas sektor bersama pemerintah, institusi pendidikan, dunia usaha, komunitas, dan berbagai mitra strategis, Wismilak Foundation berharap IMPACT Fest dapat menjadi agenda berkelanjutan yang memperluas akses pendidikan coding, robotika, dan teknologi bagi semakin banyak siswa Indonesia. Dengan demikian, IMPACT Fest diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang adaptif, inovatif, dan siap menciptakan solusi bagi masa depan melalui teknologi.



Website IMPACT Festival 2026

<https://www.kodingakademi.id/impact-fest-2026/>

Instagram IMPACT Festival 2026

https://www.instagram.com/impact_fest.id

Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Wismilak Foundation

M. Yunus Sulthan Azhar Idrus (Public Relations)

Email: sulthan.azhar@wismilak.com

